

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menyajikan data tentang latar belakang dan keadaan sekarang, serta interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dari kondisi nyata yang dihadapi masyarakat di Kota Banjarmasin terkait literasi asuransi syariah dan pengaruh.

Pendekatan deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur sejauh mana faktor literasi dan promosi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk asuransi syariah. Menurut Sugiyono (2010), data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk angka. Dengan demikian, penelitian ini mengandalkan data kuantitatif yang didapatkan dari survei atau kuesioner untuk mengukur tingkat literasi asuransi syariah, efektivitas strategi promosi, dan dampaknya terhadap keputusan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di perusahaan PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar (Agency Tim Antasari Banjarmasin). Adapun alamat PT. Takaful Keluarga

Cabang Makassar beralamat di Jl. DR. Ratulangi No.98, Mangkura, Kec.Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125. Sedangkan Agency Tim Antasari Banjarmasin beralamat di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ronny (dalam *Pengantar Metodologi*), populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dievaluasi dalam suatu penelitian. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup objek-objek lain yang relevan. Dalam penelitian ini, seluruh nasabah asuransi syariah yang telah bergabung di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin. Berdasarkan sumber data populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang masyarakat Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diikutsertakan dalam penelitian dan merupakan representasi dari keseluruhan populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu. sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Artinya, jika jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan, maka semua orang dalam populasi tersebut diteliti.

Sampel dalam penelitian ini merupakan nasabah yang telah membeli produk-produk asuransi syariah pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar

melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin. Dari populasi di atas maka jumlah sampel yang di gunakan berdasarkan penarikan sampel berjumlah 33 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono,2011). Data kuantitatif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari masing-masing responden.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 data, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau sering disebut responden. Data diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disebut dengan kuesioner. Data Primer dalam peneltian ini dari penyebaran kuesioner atau angket yang dibagikan kepada sampel yang telah memenuhi kriteria.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada atau tersedia sehingga kita bisa mencari dan mengumpulkan datanya. Dalam peneltian ini data sekunder berasal dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-

jurnal, dan dokumen lainnya yang ada hubungan dengan materi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner / angket.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diberikan secara online menggunakan *google form*. Angket ini terdiri dari pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Selanjutnya responden memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang mereka alami.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap pada suatu objek tertentu yang akan diukur, dan setiap pertanyaan akan disediakan alternatif yang bertingkat. Nilai peringkat setiap tanggapan itulah yang nantinya dijumlah sehingga mendapatkan nilai total. Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai rumusan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

S : Setuju (diberi skor 4)

N : Netral (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X), Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat sehingga akan berubah atau muncul. Sebuah variabel yang datang sebelum variabel penjelas atau variabel dependen disebut sebagai variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi asuransi syariah dan strategi promosi
2. Variabel Dependent (Y), Variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga akan menjadi sebuah hasil. Variabel independen atau terikat sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau konsekuensi dalam bahasa Indonesia. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan masyarakat Kota Banjarmasin dalam memilih produk asuransi syariah.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan melalui kuisioner, penulis menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik. Adapun uji statistik tersebut yaitu :

1. Uji Persyaratan Analisis

a). Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ma'sumah, 2019). Pengujian untuk menentukan apakah signifikan

atau tidak signifikan dengan cara mengkomparasikan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom = $n-k$ dengan sig 5%. Suatu kuisioner dianggap valid apabila r hitung $> r$ tabel.

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten ketika dilakukan pengulangan pengukuran (Ma'sumah, 2019). Pertanyaan dinyatakan reliabel atau andal apabila jawaban atas pertanyaan konsisten. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Parwati, 2017). Jika nilai sig $> 0,05$ maka residual menunjukkan distribusi normal

b). Uji Multikoleniaritas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi (Wijaya, 2018). Metode yang digunakan dalam uji multikoleniaritas adalah metode *variance inflation factor* (VIF) dan nilai TOL (*Tolerance*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $VIF \geq 10$ dan nilai $Tolerance \leq 0,10$, maka antar variabel bebas terjadi persoalan multikoleniaritas.
- Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$, maka antar variabel

bebas tidak terjadi persoalan multikoleniaritas.

c.) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Menurut Basuki dan Imanudin (2015) untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Syarat pengujian ini adalah model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas kecuali jika nilai sig menunjukkan hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dan nilai residual absolut. Ketentuan pengambilan keputusan uji Glejser yang dilakukan yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka menunjukkan gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka menunjukkan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Regresi Berganda

Diketahui bahwa pengujian ini untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang berhubungan dengan tiga variabel bebas. Uji analisis regresi linear berganda dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun simultan. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Memilih produk asuransi syariah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien regresi untuk X_3

X_1 = Literasi asuransi syariah

X_2 = Pendapatan

X_3 = Lokasi

ε = Nilai Residu (Kesalahan Pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a). Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Suatu variabel dianggap memiliki pengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Suliyanto, 2011). Berikut merupakan hipotesis penelitian dari uji parsial dalam penelitian ini. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara literasi asuransi syariah, pendapatan, dan lokasi terhadap keputusan nasabah memilih produk asuransi syariah. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara literasi asuransi syariah, pendapatan, dan lokasi terhadap keputusan nasabah memilih produk asuransi syariah.

Menurut (Ma'sumah, 2019), dasar pengambilan keputusan dalam uji

t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk menentukan nilai t tabel digunakan persamaan:

$t \text{ tabel} = t_{(2:n-k-1)}$, di mana

α = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel yang mempengaruhi

b). Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = R^2 / (K-1)$$

$$1 - R^2 / (K-1)$$

Dimana : F = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = jumlah variabel

N = Jumlah Pengamatan (ukuran sampel)

Berikut merupakan hipotesis penelitian dalam Uji Bersama-sama, yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi asuransi syariah, pendapatan, dan lokasi terhadap keputusan memilih produk asuransi syariah

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi asuransi syariah, pendapatan, dan lokasi terhadap keputusan memilih produk asuransi syariah

Adapun kriteria uji bersama-sama (uji f) yaitu :

H_0 diterima atau H_a ditolak jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan $sig. > 0,05$.

H_0 ditolak atau H_a diterima jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan $sig. \leq 0,05$.

c). Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Adjusted R^2 berarti R^2 sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan Adjusted R^2 . Nilai R^2 mempunyai range antara 0-1, jika nilai *range* semakin mendekati angka 1 maka variabel bebas semakin baik dalam mengestimasi variabel terikatnya.